

## ABSTRAK

Pola asuh orang tua, mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap pembentukan kepribadian dan perilaku anak. Orang tua merupakan ayah atau ibu yang selalu mengitari anak sekaligus menjadi figur dan idola mereka. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan dan kritikan satu sama lain, menanggapi dan memecahkan masalah serta mengungkapkan perasaan dan emosinya. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di TK Nurul Amin Surabaya.

Jenis penelitian ini analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini sebesar 32 responden, besar sampel 30 pasang responden (orang tua dan anak). Pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner orang tua dan observasi anak usia 3-6 tahun di TK Nurul Amin Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis (73,3%) dan setengahnya terdapat perkembangan sosial anak normal (50,0%). Dan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $p = 0,002$  dan  $\alpha = 0,05$ , berarti  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Simpulan pada penelitian ini adalah bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia 3-6 tahun di TK Nurul Amin Surabaya. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk memberikan perhatian dan waktu untuk berkomunikasi dengan anak sehingga orang tua mengetahui bagaimana perkembangan sosial anaknya.

**Kata Kunci:** Pola asuh, Perkembangan sosial.